

Analisis Efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sepande Kecamatan Candi Sidoarjo

Oleh:

Dwi Navila Sari (202010300010),
Heri Widodo (0008097301)

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September 2025



Pendahuluan

Pemberdayaan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (**BUMDes**) dibentuk oleh pemerintah desa untuk meningkatkan potensi desa dan perekonomian desa. Efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes merupakan kunci dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program-program pembangunan di tingkat desa.

Untuk mengetahui tingkat **efisiensi** dalam penggunaan dana desa apabila biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari pada pendapatan yang diterima, dengan demikian pengelolaan BUMDes harus memaksimalkan sumber daya yang ada dan meminimalisasi budget.

Sedangkan tingkat **efektifitas** dapat dilihat dari perkembangan infranstruktur, peningkatan pendapatan, dan hasil dalam Pembangunannya.

Akuntabilitas sebagai perwujudan pertanggungjawaban atas tata kelola penggunaan dana desa dengan laporan keuangan, pembukuan akuntansi dan juga transparansi. Pertanggungjawaban atas laporan keuangan akan membantu menjaga kepercayaan masyarakat dan mendorong pertumbuhan BUMDes itu sendiri.



Pendahuluan

Program BUMDes yang ada di Desa Sepande didirikan pada tahun 2019 dan mendapatkan dana desa Rp. 100.000.000 . Kemudian melakukan kerja sama dengan Gapoktan dan Kopti. Pada tahun 2022 BUMDes Jaya Makmur Sepande tidak lagi bekerja sama dengan Gapoktan dan Kopti dikarena adanya perubahan peraturan pembagian hasil dari 50% BUMDes 50% Gapoktan diganti menjadi 60% BUMDes 40% Gapoktan, dengan demikian Gapoktan memutuskan untuk tidak melanjutkan lagi kerja samanya, begitupun dengan kopti tidak lagi melanjutkan kerja sama karena pembagian hasil yang merugikan sebelah pihak.

Pengelolaan keuangan BUMDes dapat dikatakan kurang efektif dan efisien karena dana yang dimiliki tidak dikelola dengan maksimal, bahkan sekarang pendapatan BUMDes hanya mengandalkan dari usaha simpan pinjam, jasa pembayaran dan penyertaan modal, kurang sesuai dengan potensi desa yang dimiliki yang dikenal sebagai desa pengasil tempe. BUMDes membutuhkan sistem manajemen professional dengan tujuan untuk meningkatkan PADes dan membagi keuntungan adil kepada masyarakat. Namun pada realitanya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, pembagian hasil yang mana merugikan salah satu pihak menyebabkan terputusnya hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar yang berbanding terbalik dengan tujuan dibentuknya BUMDes.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa?
2. Bagaimana efektifitas BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana akuntabilitas BUMDes dalam pengelolaan dan pelaporan keuangannya?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



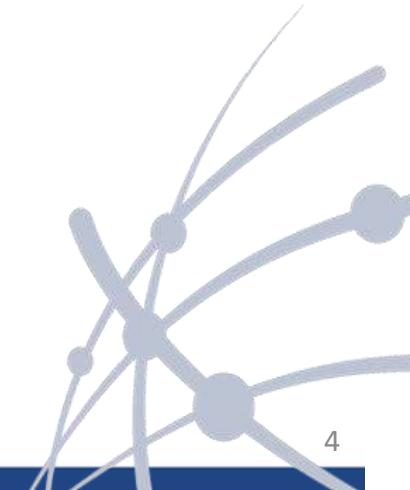
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode Penelitian

- Motode penelitian
 - penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa, situasi dan keadaan yang berkaitan dengan variebel yang dijelaskan menggunakan kata maupun angka.
- Teknik Pengumpulan Data
 - Teknik mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Teknik Analisis Data
 - Teknik analisis data menggunakan triagulasi yaitu dengan menuji keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Membandingkan hasil data dengan wawancara, membandingkan keadaan sebenarnya dengan hasil wawancara, membandingkan dokumen terkait dengan keadaan yang sebenarnya.



Hasil dan Pembahasan

1. Analisis efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDes Desa Sepande

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Standar Pengukuran Efisiensi Keuangan	
Presentase Keuangan	Kapasitas
100% ke atas	Tidak Efisien
90 % – 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien



Tahun	Anggaran	Realisasi pendapatan	Rasio	Katagori
2019	RP. 100.000.000	RP. 64.531	154%	TIDAK EFISIEN
2020	RP. 150.000.000	RP. 36.023	185%	TIDAK EFISIEN
2021	RP. 323.481.238	RP. 17.533.000	184%	TIDAK EFISIEN
2022	RP. 633.061.494	RP. 25.627.500	247%	TIDAK EFISIEN
2023	RP. 638.459.494	RP. 20.692.000	308%	TIDAK EFISIEN
		Rata-rata rasio	178,8%	

Berdasarkan tabel di atas rata-rata rasio efisiensinya adalah 178,8% sesuai dengan standar pengukuran efisiensi keuangan jika presentase keuangan 100% keatas maka dinyatakan **Tidak Efisien**

Hasil dan Pembahasan

2. Analisis efektifitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes Desa Sepande

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Standard Pengukuran Efektivitas Keuangan	
Presentase Keuangan	Kapasitas
100% ke atas	Tidak Efektif
90 % – 100%	Kurang Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Efektif
Kurang dari 60%	Sangat Efektif



Tahun	Realisasi Pendapatan	Target Pendapatan	Rasio	Katagori
2019	RP. 64.531	MASIH BELUM ADA		
2020	RP. 36.023	RP. 27.505.300	130%	TIDAK EFektif
2021	RP. 17.533.000	RP. 27.505.300	63%	EFEKTIF
2022	RP. 25.627.500	RP. 27.505.300	93%	TIDAK EFektif
2023	RP. 20.692.000	RP. 27.505.300	75%	EFEKTIF
		RATA-RATA RASIO	90,25%	

Berdasarkan tabel di atas rata-rata rasio efektifitasnya 90,25% sesuai dengan standar pengukuran efektifitas keuangan jika presentase keuangan mencapai 90% - 100% maka dapat dikatakan **Kurang Efektif**

Hasil dan Pembahasan

3. Analisis akuntabilitas dalam pengeloaan keuangan BUMDes Desa Sepande

Pelaporan keuangan BUMDes Desa Sepande pada tahun 2019-2021 bentuk pelaporan keuangannya masih sederhana berupa laporan pengeluaran dan pemasukan saja masih belum sesuai dengan SAK ETAP, kemudian memperbarui bentuk pelaporan sesuai dengan SAK ETAP pada tahun 2022 sampai dengan sekarang, namun pada pelaporan ini ada kesalahan dalam pelaporan mengenai pendapatan pada laporan keuangan tahun 2022 dengan 2023 dimana tahun 2021 melaporkan hasil pendapatan sebesar Rp.17.533.000 sedangkan pada tahun 2023 melaporkan pendapatan tahun 2021 sebesar 12.680.400. Adanya perbedaan pelaporan ini karena adanya kesalahan pada pelaporan keuangan pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dan bukti pelaporan keuangan BUMDes Desa Sepande, akuntabilitas keuangan BUMDes Desa Sepande terkait pelaporan keuangan sudah sesuai dengan Permendagri tahun 2014 No.13 dimana pengelolaan keuangan berupa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban, dengan prinsip trasparansi, akuntable, partisipatif dengan tertib dan disiplin anggaran.

Namun tata kelola keuangan BUMDes belum mencapai keberhasilan terbukti dari peningkatan perkenomian desa yang sampai sekarang belum ada peningkatan yang signifikan, peningkatan usaha yang seharusnya terjalin kerjasama dengan masyarakat kini tidak lagi bekerjasama seperti kerja sama dengan Kopti dan juga Gapoktan, program kerja yang dibuat kurang dalam menciptakan peluang usaha dan kerja sama sehingga belum bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan juga mengoptimalkan sumber daya desa yang ada.

Temuan Penting Penelitian

- Adanya kesalahan dalam pelaporan mengenai pendapatan pada laporan keuangan tahun 2022 dengan 2023 dimana tahun 2021 melaporkan hasil pendapatan sebesar Rp.17.533.000 sedangkan pada tahun 2023 melaporkan pendapatan tahun 2021 sebesar 12.680.400.
- pengelolaan keuangan dan sumber daya yang ada kurang maksimal, BUMDes Desa sepande hanya berpacu pada unit usaha yang ada, sehingga pemerolehan anggaran yang besar hanya di gunakan untuk unit usaha yang ada seperti simpan pinjam dan jasa fotocopy. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara keuangan menyatakan “sebenarnya ada beberapa penawaran untuk bekerjasama seperti dengan Pokdarwis namun ketua masih belum berani mengambil resiko.”



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Kesimpulan Penelitian

- BUMDes Desa Sepande merupakan badan usaha milik desa yang memiliki unit usaha simpan pinjam, penyertaan modal dan jasa photocopy. Menjalin kerjasama dengan Gapoktan dan juga Kopti namun tidak berlangsung lama karena pembagian hasil yang tidak sesuai.
- Analisis efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDes Desa Sepande dinyatakan tidak efisien dikarenakan anggaran yang dimiliki cukup besar namun pengelolaannya kurang optimal sehingga mendapatkan pendapatan yang kecil.
- Analisis efektifitas Pengelolaan keuangan BUMDes Desa Sepande berdasarkan penelitian diatas dapat dikatakan kurang efektif karena realisasi pendapatan dengan target pendapatan memiliki rata-rata 90,25% sesuai dengan standart pengukuran efektifitas keuangan jika persentase 90% sampai 100% disebut kurang efektif.
- Akuntabilitas pelaporan keuangan BUMDes Desa Sepande tahun 2019 sampai 2021 masih menggunakan pembukuan yang sederhana dan mulai tahun 2022 sudah menyesuaikan sesuai SAK ETAP hanya saja ada kekeliruan dalam pelaporan pendapatan pada tahun 2021 pada laporan keuangan tahun 2022 dan laporan keuangan tahun 2023.
- Tata kelola pengelolaan keuangan BUMDes Desa Sepande belum optimal terbukti dari unit usaha yang dimiliki hanya simpan pinjam, penyertaan modal dan juga unit usaha photocopy sedangkan anggaran yang dimiliki cukup besar, sehingga kurang optimal dalam pengelolaan keuangan dan juga pemanfaatan sumber daya yang ada untuk kesejahteraan bersama.
- Target pendapatan BUMDes Desa Sepande dari tahun ke tahun tidak mengalami kenaikan kerena untuk mencapai targetnya masih belum bisa dan juga belum ada penambahan progam kerja maupun unit usaha untuk meningkatkan pendaptannya.

Referensi

- Suparni and H. Hutapea, “Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Suka Makmur Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat,” *Jurnal Graha Kirana*, 2022.
- M. L.S.A, I. N. Suarmanayasa, and N. K. Sinarwati, “Analisis Pengelolaan Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Widya Artha Wiguna Desa Penuktukan,” *Bisma Jurnal Manajemen*, vol. 9, no. 1, 2023.
- S. V. Rika Syahadatina, Rohmaniyah, Syaiful, “Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),” *J. Soc. Community*, vol. 8, no. 1, pp. 327–336, 2023.
- rima Melati, nasrul kahfi Lubis, and N. Hanum, “Pengaruh Efektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) (Studi Pada Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan),” vol. 3, pp. 296–307, 2022.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

